

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dosen merupakan komponen pendidikan pertama yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dosen yang efektif adalah mereka yang mampu membawa mahasiswanya dengan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi, seorang dosen harus menguasai teknik atau dasar keterampilan mengajar, karena banyak kesulitan belajar berasal dari kurangnya penguasaan dasar atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang seharusnya dimiliki.

Penguasaan dan keterampilan mengajar sangat perlu dimiliki oleh seorang dosen, karena dosen dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya. Keterampilan mengajar tersebut diperlukan dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Di dunia internasional , kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia (EFA ,2014). Sedangkan berdasarkan Indeks

Perkembangan Pendidikan (Education Development Index), Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara pada tahun 2011.

Salah satu tujuan terpenting program UNESCO adalah semua anak di dunia harus punya akses pendidikan dan sampai tahun 2015 tujuan tersebut belum bisa diraih. Banyak faktor penyebab tujuan tersebut belum bisa diraih, salah satunya adalah guru dan kualitas pelajaran. Menurut UNESCO dalam forum pendidikan dunia di Dakar, kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru dan juga pelajaran.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari motivasi belajar mahasiswa. Menurut Sardiman (2011), motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah paa kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Dalam belajar motivasi juga sangat diperlukan, hasil belaar akan optimal bila ada motivasi. Untuk meningkatkan motivasi, tentunya ada pengaruh-pengaruh yang memengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah keterampilan dosen dalam mengajar. Dalam hal ini dosen dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2013) dengan judul “pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Katolik Talino”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaan dengan

penelitian sebelumnya, yaitu dari segi waktu, tempat penelitian, sampel yang digunakan pada penelitian Yuliana adalah siswa SMA Katolik Talino Kubu Raya, teknik sampling dengan *total sampling* serta metode penelitian dengan metode deskriptif.

Hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 1 Desember 2015 terhadap 9 mahasiswa tingkat II D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta didapatkan hasil bahwa 2 diantaranya menyatakan bahwa keterampilan dosen saat mengajar masih kurang, 4 diantaranya menyatakan sudah cukup, dan 3 diantaranya sudah baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh keterampilan dosen mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah kesehatan reproduksi dan KB DIII Kebidanan FK UNS”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan “ Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Dosen Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Pada Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi dan KB D III Kebidanan Universitas Sebelas Maret ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterampilan dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat II pada

mata kuliah kesehatan reproduksi dan KB DIII kebidanan Universitas  
Sebelas Maret.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui keterampilan dosen mengajar.
- b. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa tingkat II D III Kebidanan  
Universitas Sebelas Maret
- c. Menganalisis pengaruh keterampilan dosen dalam mengajar  
terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah  
kesehatan reproduksi dan KB DIII kebidanan Universitas Sebelas  
Maret.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan dan referensi untuk  
penelitian selanjutnya.
2. Bagi institusi, dapat melakukan berbagai pelatihan bagi para pengajar agar  
keterampilan mengajar meningkat.
3. Bagi responden, dapat meningkatkan motivasi belajar dalam setiap proses  
pembelajaran.